

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMK NU Miftahul Falah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi kurikulum merdeka di SMK NU Miftahul Falah yang mulai diterapkan pada semester 1 (ganjil) tepatnya bulan Oktober 2022 mendapat respon yang baik bagi siswa dan juga guru. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pembinaan pengelolaan kurikulum merdeka di SMK NU Miftahul Falah, yaitu 1) Tahap Perencanaan, dimana pihak sekolah menyediakan beragam perangkat ajar serta pelatihan dan sumber belajar guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan. 2) Tahap Pelaksanaan, yaitu dengan melaksanakan penerapan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran, terutama mata pelajaran PAI. 3) Tahap Evaluasi, yaitu mengevaluasi hasil dari seluruh kegiatan dengan melibatkan seluruh komponen yaitu dewan guru dan tenaga kependidikan.
2. Hasil belajar mata pelajaran PAI di SMK NU Miftahul Falah Kudus mengalami peningkatan meskipun tidak berubah secara signifikan setelah menggunakan kurikulum merdeka. Hal ini dibuktikan dengan data nilai ulangan harian siswa kelas X mata pelajaran PAI yang mengalami peningkatan. Guru PAI tentunya menggunakan beberapa metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya yaitu metode *peer teaching* dan *problem based learning*.
3. SMK NU Miftahul Falah Kudus menghadapi beberapa kendala dalam penerapan kurikulum merdeka. Namun kendala tersebut tidak terlalu fatal dan masih bisa diatasi. Pihak sekolah dan guru berusaha mengatasi kendala yang ada agar pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK NU Miftahul Falah dapat berjalan dengan baik. Adapun hambatan-hambatan yang ada yaitu:

- a. Kurangnya buku pegangan sebagai bahan ajar untuk pendidik
- b. Guru dan siswa masih tahap adaptasi sehingga kurikulum merdeka belum terlaksana secara sempurna
- c. Sulitnya menyelaraskan materi PAI dengan materi kejuruan SMK
- d. Kurang matangnya perencanaan dalam implementasi kurikulum merdeka

Solusi dari kendala tersebut adalah diperlukan perencanaan yang matang mulai dari penetapan tujuan, penganggaran, pengadaan fasilitas, pelatihan, implementasi dan pendampingan, hingga evaluasi. Jika terdapat hambatan atau masalah di kelas, dapat dilakukan sharing pada sesama guru. Namun jika sesama guru tidak bisa menyelesaikan masalah tersebut, maka berkonsultasi kepada waka kurikulum.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti memberikan saran atau masukan yang mungkin bermanfaat terutama untuk pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepada Sekolah, peneliti berharap sekolah terus melakukan pelatihan-pelatihan agar semua guru lebih paham tentang pembelajaran pada kurikulum merdeka serta terus melakukan evaluasi agar terus berkembang dan menjadi baik lagi dalam menjalankan program.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, peneliti berharap dapat menerapkan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran dengan baik dan sebagai fasilitator lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran.
3. Kepada siswa, peneliti berharap siswa lebih meningkatkan literasinya, saling memotivasi, berkolaborasi dalam setiap pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila.